

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UKM UMY

4.1.1 Sejarah UKM SepakBola UMY

Unit Kegiatan Mahasiswa adalah wadah untuk mahasiswa dapat menyalurkan keahliannya dibidang Non- Akademik, sehingga selain Teori – teori yang didapat di perkuliahan mereka juga dapat memperdalam skill dibidang Non-Akademik. Dari banyaknya UKM di UMY ini salah satunya terdapat UKM SepakBola yang sudah berdiri cukup lama dan banyak mendapat prestasi. Awal UKM Sepak Bola ini terbentuk yaitu sekitar Tahun 1996/1997 dan sampai sekarang.

Dan pembentukan pengurus UKM SepakBola biasanya melalui MUBES dan sejak Senin 8 Oktober 2018 di Sekretariat UKM Sepak Bola UMY telah terbentuk Kepengurusan UKM Sepak Bola periode 2018-2019 sebagai berikut (Wawancara dengan pengurus UKM sepakbola UMY, 19 juli 2019:16.40).

Tabel 4.1
Susunan Pengurus UKM UMY

NO	NAMA	NIM	JABATAN
1	ALVIN NUR ADISTIA	20160410012	KETUA
2	LALU ARDI ANSORI	20170510467	WAKIL KETUA
3	SHAFIRA FADILLAH	20170510187	SEKRETARIS
4	SALMA AYUDHONA TRIZULA	20170410084	BENDAHARA
5	MUHAMMAD ZULFAN FADILA	20170410105	MANAGER SEPAKBOLA
6	DEWI NURUL RATNASARI	20160530213	MANAGER FUTSAL PUTRA
7	FAIZAL AGUS REFRIANTO	20170110249	MANAGER FUTSAL PUTRI
8	SYAHRUL UMAM AZIZ	20170420378	DIVISI SEPAK BOLA
9	ALIF FITRI ALVALIN	20170520185	DIVISI SEPAK BOLA
10	BAZIZ AKBAR	20170810184	DIVISI SEPAK BOLA
11	PUTRA S BACHTIAR WAILEGI	20170610215	DIVISI FUTSAL

12	MUHAMMAD NABIL	20180710095	DIVISI FUTSAL
13	M.YAZID FARHAN HASIBUAN	20170510138	DIVISI FUTSAL
14	DONI PRASETIO	20170610182	DIV.KERJASAM & ALUMNI
15	FAVIAN ADWINADI	20170110242	DIV.MEDIA & INFORMASI

Sumber : Data Pengurus UKM sepakbola UMY

UKM yang berdiri sejak tahun 1996 juga aktif serta diberbagai kompetisi sepakbola antar universitas, bahkan dari beberapa kompetisi yang diikuti UKM sepakbola UMY beberapa bahkan menjadi juara yaitu Juara Sejava – Bali pada tahun 2011 di UNPAR, Juara Lpi regional DIY 2013, dan Runner up Lpi regional DIY tahun 2016.

4.1.2 Profil Informan

1. Pelatih Bapak Koco Pramono

Beliau adalah Coach Di UKM Sepak Bola UMY yang juga pegawai di UMY lebih tepatnya Pada Bagian LPKA(Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni).Lahir di Jogjakarta 1 Mey 1968, Beliau sudah sejak remaja berkiprak diSepakbola, sebelum menjadi Pelatih beliau juga pernah menjadi pemain Ps Hw pada tahun 1984. Selain diPs Hw Beliau juga Pernah menjadi pemain dibeberapa Tim yaitu ada PSIM U 17 tahun 1986-1987 dan Kembali Masuk PSIM lagi pada Tahun 1990, 1991, 1992, 1993, 1994, dan Berakhir pada tahun 1995.

Setelah tahun 2000 an beliau mulai aktif menjadi Pelatih di Beberapa TIM Sepak Bola di DIY, berikut tim yang pernah dilatih oleh Pak Koco Pramono. Tim sepak bola yang pertama dilatih oleh beliau adalah PS HW yaitu pada tahun 2001, kemudian pada tahun 2004 beliau aktif melatih di PSIM u 15 sekaligus Tim sepak bola DIY.Ditahun berikutnya yaitu 2005 beliau melatih tiga tim sekaligus yaitu UKM sepakbola UMY, Porda Kulonprogo, dan masih diberikepercayaan oleh Tim sepak bola DIY(Wawancara dengan Pelatih Koco Pramono UKM sepakbola UMY, Ruang Lpka .30 juli 2019: 13.49).

Tahun 2007 beliau masih memegang Porda Kulonprogo bahkan tidak hanya sampai 2007 saja, beliau diberi kepercayaan oleh tim sepak bola Porda Kulonprogo juga pada tahun 2011,2013,2015, dan terakhir pada tahun 2017.

Selain Tim Porda Kulonprogo yang lama dilatih oleh beliau, ada juga UKM sepakbola UMY yang dilatih beliau selama delapan periode.Dari 2005, 2007, 2011, 2012, 2013, 2017, 2018 dan sampai sekarang .Tidak hanya memegang UKM sepakbola UMY dan Porda Kulonprogo pada tahun 2017 beliau juga melatih Pesat Tempel fc.Sedangkan pada tahun 2018 beliau juga melatih PS HW Sleman.

Pada tahun ini beliau melatih UKM sepakbola UMY dan PS HW UMY, namun tidak hanya dua tim itu saja beliau juga pernah melatih tim Sendangsari fc.

Beliau didalam Karir menjadi Pelatih juga sudah banyak membawa Timnya menjadi Juara didalam Kompetisi yang dijalani.Salah satu tim yang sudah dimenjadi juara ketika diPimpin atau dilatih adalah UKM Sepak Bola UMY sendiri yang mana pernah menjadi Juara Liga Pendidikan Indonesia seDIY pada tahun 2011.

2. Pemain Rifki Rama Maulan

Rifki adalah Pemain yang sudah lama melintang diSepak bola.Pemain kelahiran Brebes ini yang sekarang sedang menempuh Pendidikan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.Selain Aktif sebagai Mahasiswa dia Juga aktif membela UKM Sepak Bola UMY, Mahasiswa yang masuk pada 2018 ini Sekarang juga Sudah bergabung bersama Tim yang berasal dari daerah Jawa Tengah yang mana sedang mengikuti Kompetisi Liga 3 Regional Jawa Tengah(Wawancara dengan pemain Rifki rama maulana melalui whatsapp, 30 juli 2019:11.10).Berikut daftar Tim sepak Bola yang sudah dibela olehnya.

Rifki yang sudah berkecimpung didalam sepakbola sejak kecil dia mengikuti tim asal ibu kota cukup lama. Dari mulai jayakarta dan Persija U15, di tim Jayakarta dia bertahan selama tiga tahun yaitu 2015, 2016, dan terakhir 2017.

Setelah tiga tahun di Jayakarta dia pindah ke Persija u 15, di tim Persija juga cukup lama yaitu mulai dari 2017 sampai dengan 2018. Dari tim Persija dia juga aktif di UKM sepakbola UMY tercatat dari 2018 sampai sekarang. Namun setelah dia mengikuti seleksi di tim PPSM Magelang dan lolos.

Pada musim ini dia bergabung bersama tim asal Magelang tersebut untuk mengarungi Liga 3 regional jawa tengah musim 2019. Jadi selain aktif di UKM sepakbola UMY dia juga aktif di PPSM Magelang.

3. Pemain Slamet Riyanto

Slamet adalah pemain Sepak bola yang juga tidak hanya bermain di satu tim saja. Pemain kelahiran Kudus 17 juni 1999 ini sebelum bergabung dengan Tim SepakBola UKM UMY juga sudah bergabung dengan beberapa tim. Dia mulai aktif menjadi Pemain UKM SepakBola UMY yaitu sejak Masuk Jurusan Teknik Mesin di UMY. Berikut daftar Tim SepakBola yang sudah dia bela.

Sejak tercatat aktif sebagai Mahasiswa UMY dia juga bergabung dengan UKM sepakbola UMY yaitu sejak 2016 sampai sekarang. Nmaun selain dia bergabung di tim UKM sepakbola UMY pada tahun 2016 dia juga aktif bermain untuk tim Berdikari fc dan Guntur Fc tim asal kasihan, bantul. Pada tahun 2017 sampai sekarang juga aktif sebagai pemain PS HW UMY (Wawancara dengan pemain Slamet riyanto, di kos slamet. 03 agustus 2019:16.09).

4. Pemain Amal Sahid

Amal Sahid mahasiswa kelahiran Bima yang masuk Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2018 dan masuk jurusan Teknik Mesin. Selain aktif dalam perkuliahan Ahmad Sahid juga aktif mengikuti UKM Sepak Bola UMY. Namun selain aktif di Tim Sepak Bola UKM Ahmad juga pernah mengikuti Tim Sepak Bola lain di Luar Kampus.

Sebelum mengikuti tim UKM sepakbola UMY amal sudah pernah mengikuti berbagai tim, dia juga pernah membela tim asal daerahnya yaitu Persebi Bima U-18 pada tahun 2016, 2017, dan 2018 awal. Dari Persebi Bima masuk ke Persida Dena pada tahun 2018, namun diakhir tahun dia masuk UMY dan aktif mengikuti UKM sepakbola UMY. Selain itu juga amal mengikuti PS HW Sleman pada tahun 2018 untuk mengikuti turnamen Liga 2 Askab Sleman (Wawancara dengan pemain Amal Sahid melalui whatsapp, 22 Agustus 2019:19.36).

4.2 Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Pelatihan Sepak Bola

.Sepak Bola yang merupakan permainan Kelompok atau yang disebut Kesebelasan, tentunya dalam permainannya perlu adanya Komunikasi. Dan apalagi dengan Komunikasi Interpersonal antara Pelatih dan Pemain hal itu sangat diperhatikan demi tercapainya tujuan dan cita – cita .

Dalam sepakbola ada empat bentuk - bentuk komunikasi yang biasanya terjadi, yaitu pada saat latihan, saat sebelum pertandingan, saat jeda babak pertama , dan saat pertandingan. Karena permainan sepak bola terjadi selama 45 menit x 2 dan dalam sepak bola selain memerlukan fisik yang kuat, mental dan juga fokus yang bagus. Jika dalam permainan sepakbola faktor tersebut ada yang lemah maka yang akan terjadi adalah kemasukan atau yang fatal bisa juga kekalahan.

Untuk mencegah hal-hal yang tidak di inginkan ataupun kekalahan, maka diperlukan komunikasi yang baik antar pelatih dan pemain. Seperti yang saya ketahui setelah melakukan observasi dan dokumentasi dilapangan bahwa komunikasi anatar pelatih dan pemain UKM SepakBola UMY pada saat latihan, Pak Koco selaku pelatih selalu tegas dan serius dalam menyampaikan materi latihan, namun dibalik keseriusan tersebut pak Koco juga sesekali melempar candaan agar pemain juga tidak tegang dan bosan saat latihan.

1. Pada Saat Latihan

Beliau juga saat latihan jika terjadi kesalahan atau ketidak sesuaian dengan meteri yang diberikan olehnya maka biasanya dalam latihan langsung diberhentikan ditempat itu, diposisi itu dan disaat itu juga. Dan disitu pelatih kembali memberikan arahannya namun dengan nada yang keras, hal itu tidak lain untuk membuat pemain memahami dengan benar apa yang pelatih sampaikan.

Walaupun memang keras beliau juga terkadang ngajak bercanda pemain yang mungkin untuk memper erat hubungan pelatih dan pemain. Selain itu juga untuk membuat pemain menikmati latihan agara apa yang diberikan oleh sang pelatih dapat ditangkap oleh pemain.

Dan pelatih selalu memberikan materi latihan sesuai apa yang sudah beliau jadwalkan, semua itu tidak lain agar dapat membangu permainan yang bagus di UKM sepak bola UMY bahkan juga untuk membuat mental pemain semakin bagus.

Pelatih untuk menunjang mental bertanding yang semakin bagus dalam dalam latihan juga sudah dikasih dengan cara disiplin dalam latihan dan mengikuti arahan pelatih saat latihan. Sebelum memprakteknya semua pelatih dikumpulkan menjadi satu untuk diberi

arahan dari pelatih, di sini pelatih bersifat sebagai pemimpin atau sebagai komunikator dan komunikasi hanya dengan pelatih saja atau dengan pemimpin.

Menurut penjelasan diatas menurut teori Pola komunikasi roda yang saya pelajari, bahwa Pola komunikasi yang dilakukan oleh pelatih terhadap pemain UKM sepak bola UMY merupakan Pola Komunikasi Interpersonal roda.

Menurut Pelatih Koco Pramono “Itu karakter masing – masing mas, saya kalau sudah masuk di lapangan sesi latihan itu tidak ada kompromi hal tersebut biar anak konsen saat di kasih materi. Jadi teriak itu harus, mungkin ada yang Cuma sedapek biarin dia main tetapi setiap pelatih punya ciri masing- masing, ada juga yang Cuma diam” (Wawancara dengan Pelatih Koco Pramono UKM sepakbola UMY, Ruang Lpka.18 september 2019. 10.27 WIB).

Begitu juga komentar para pemain ketika diwawancara tentang Pola komunikasi Interpersonal pelatih,berikut menurut Amal sahid “ Kalau arahan dari pak Koco itu sangat luar biasa sekali, arahan dari pak Koco itu kita pemain mudah serap dan mudah pahami.Jadi pas pak Koco memberi arahan maka kita satu tim kita mudah menangkapnya.Sangat setuju, begitu juga dengan motivasi yang beliau berikan sangat enak sekali buat kita pemain untuk menerapkan taktiknya.Karena waktu latihan juga tidak lama kurang lebihnya 1jam 30 menit jadi materi harus cepat diberikan dan pemain juga harus cepat untuk menangkapnya”(Wawancara dengan pemain Amal sahid UKM sepakbola UMY, Kos slamet.17 september 2019.21.46 WIB).

Selain dari Amal ada juga Rifki rama maulana yang saya wawancara terkait Pola komunikasi Interpersonal Pelatih.Menurut Rifki “ pada saat latihan pak Koco sering memakai pola roda dan menurut saya pola roda itu cukup baik bagi saya karena bisa membuat konsentrasi pemain terhadap apa yang diberika pelatih sehingga pemain dapat menangkap apa yang diberikan pelatih.Seperti materi latihan”(Wawancara dengan pemain Rifki rama maulana UKM sepakbola UMY,Kos rifki.18 september 2019. 18.30 WIB).

Begitu juga dengan Slamet selaku pemain UKM sepakbola UMY juga meberikan pendapatnya tentang Pola Komunikasi Interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepak bola UMY saat diwawancara dikosnya.

Komentar Slamet “memang pola roda yang biasanya diberikan oleh pak Koco sangat bagus dan menurut saya efektif dimana seperti saat latihan terkadang terdapat lebih dari 10 pemain bahkan sampai 20 itu tentunya memerlukan waktu jika cara memberikan materinya harus satu – satu”(Wawancara pemain Slamet riyanto UKM sepakbola UMY,kos slamet. 17 september 2019.22.00 WIB).

2. Pada saat *Briefing* sebelum pertandingan

Jika dalam *briefing* sebelum pertandingan pelatih Koco Pramono biasanya mengumumkan pemain terlebih dahulu, setelah itu pemain yang masuk line-up pada pertandingan untuk segera memakai jersey. Setelah semua pemain siap pelatih mengumpulkan pemain untuk diberi arahan dan sembari memberikan motivasi agar pemain tetap semangat dan memiliki mental juara.

Sebelum melakukan *Briefing* pelatih dan pemain biasanya datang lebih awal dari jadwal pertandingan, dengan singgah di masjid terdekat untuk melakukan sholat berjamaah. Selain untuk sholat jamaah juga agar mudah mengatur pemain dan saat pemberian strategi mudah ditangkap oleh pemain tentunya juga tidak banyak membuang waktu.

Selain itu pelatih Koco Pramono juga lebih menekankan arah kepada pemain yang dianggap perlu, agar ketika dalam lapang atau saat mulai pertandingan materi yang disampaikan dalam latihan dan diaplikasikan. Namun selain mempersiapkan pemain yang dipasang sebagai *line-up* beliau juga senantiasa mengingatkan kepada seluruh pemainnya yang berada di bangku cadangan untuk tetap siap jika sewaktu – waktu dibutuhkan.

Beliau berkata seperti itu tidak lain untuk memberikan semangat pada pemain yang dicadangkan, karena permainan sepak bola yang memiliki tingkat adu fisik yang tinggi terkadang juga terjadi pergantian di awal waktu. Baik itu mungkin cedera pada fisik karena benturan ataupun karena mental pemain yang sudah menurun yang berakibat pada menurunnya performan permainannya.

Beliau juga sebelum bertanding memberikan bekal kepada semua pemain untuk bermain keras namun tidak kasar, dan ketika terjadi benturan jangan sampai melakukan gerakan tambahan untuk menciderai lawan. Karena hal tersebut bisa membuat hancur permainan pemain itu sendiri tetapi juga dapat merusak tim tersebut.

Penjelasan diatas dengan Pola komunikasi yang dilakukan oleh pelatih Koco Pramono untuk memberikan arahan dan motivasinya dengan cara mengumpulkan pemain itu merupakan Pola Komunikasi Interpersonal roda. Karena pemain hanya dapat berkomunikasi dengan pelatih atau pemimpin.

3. Pada saat *Halftime* dalam pertandingan

Dalam pertandingan sepakbola biasanya setelah 45 menit pertama ada jeda untuk istirahat, dan disitu pemain kembali diberikan arahan. Biasanya pelatih Koco Pramono mengumpulkan kembali semua pemain untuk diberi arahan, biasanya lebih menekankan pada pemain yang dirasa penampilannya kurang maksimal dalam pertandingan awal, jika memang ada pemain yang harus diganti pak Koco juga langsung memberikan arahnya saat itu juga.

Menurut Pola komunikasi yang dilakukan oleh pelatih di atas, bahwa pelatih cenderung menggunakan Pola Komunikasi Interpersonal roda. Karena disini pelatih sebagai pemimpin.

Namun tidak harus setelah jeda babak pertama untuk mengganti pemain, tidak jarang di tengah pertandingan babak pertama pak koco juga tidak segan untuk menggantinya jika hal tersebut memang perlu dilakukan. Di jeda babak pertama juga pak Koco memanfaatkan untuk membangun mental dan semangat pemainnya kembali, agar pemain bisa melanjutkan pertandingan di babak kedua dengan baik.

Dalam waktu istirahat ini beliau biasanya memanfaatkan betul untuk membuat tim tetap dalam performa yang baik. Apa lagi jika banyak seporter lawan maka akan sangat mempengaruhi mental si pemainnya, maka dalam kesempatan ini beliau selalu memberikan motivasinya agar permainan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di latihan.

Namun karena di tim UKM sepakbola UMY hanya ada Pelatih dan asisten pelatih maka pak Koco lebih menekankan pada hal – hal yang memang fatal saja guna memepersingkat waktu, karena kalau di professional ada bagian analisi tersendiri disetiap posisinya.

4. Pada saat Pertandingan

Saat pertandingan berlangsung pak Koco juga tetap memberikan arahannya jika memang hal itu perlu dilakukan, karena dalam berlangsungnya pertandingan pemain juga riskan untuk terjadi kesalahan. Baik itu karena fisiknya yang berkurang ataupun mental, dan fokus yang terganggu.

Disaat seperti itu tugas pelatih untuk memberikan semangat dan arahannya agar kembali ke performa yang baik. Jika dalam berlangsungnya pertandingan arahan yang disampaikan pak Koco cenderung tegas dengan nada tinggi, tidak lain karena pertandingan sepak bola dilakukan didalam lapangan yang memiliki panjang 100 m dan seorang pelatih juga hanya boleh memberikan arahan diluar lapangan saja. Jadi pelatih saat memberikan arahan harus dengan nada yang tinggi agar pesan yang diberikan sampai ke pemain yang dituju.

Namun jika arahan yang diberikan tidak dilaksanakan oleh pemain, bahkan pemain bermain dengan jelek sehingga sangat merugikan tim dan membuat beban pada teman satu tim. Maka pelatih bisa saja langsung menggantinya, contohnya pada saat pertandingan di piala Pancasila Cup 2017 ada Masrulah yang bermain jelek dan langsung diganti.

Padahal saat itu pertandingan baru berjalan 5 menit namun karena Masrulah bermain dengan jelek dan tidak sesuai dengan intruksi yang diberikannya maka pelatih langsung menarik keluar dan digantikan dengan pemain cadangannya.

Tak hanya pada saat latihan pak Koco Pramono sebagai pelatih juga selalu aktif ketika sedang berlangsungnya pertandingan. Menurut beliau jika dalam pertandingan berlangsung dan melakukan pergantian pemain, maka hal tersebut bisa dimanfaatkan untuk memberikan arahnya untuk menyampaikan strateginya. Yaitu biasanya beliau memberikan pesan lewat pemain yang akan menggantikan atau baru mau masuk, untuk disampaikan kepada pemain yang sudah di dalam lapangan.

Melihat penjelasan atau arahan yang diberikan oleh pelatih Koco Pramono, maka Pola Komunikasi Interpersonal yang di gunakan oleh pelatih merupakan Pola Komunikasi Interpersonal rantai.

Berikut komentar pak Koco “ untuk komunikasi saja, tapi saya kira itu juga penting karena untuk komunikasi dilapangan seperti untuk merubah formasi ataupun yang lain”.

Menurut pendapat Amal sahid tentang pola komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pelatih bapak Koco Pramono berikut “sangat penting bagi kita pemain, apalagi kalau sedang pergantian pemain dari bangku cadangan masuk, lalu biasanya pelatih juga memberikan intruksi untuk pergantian formasi, yang tadinya 4-3-3 diganti dengan 4-2-2. Jadi kita itu yang baru masuk memebrikan arahan yang berada di dalam lapangan, dengan itu sehingga mudah diserap dan dimengerti”(Wawancara pemain Amal sahid UKM sepakbola UMY, kos slamet. 17 september 2019. 21.46 WIB).

Adapun pendapat dari Rifki rama maulana yang juga pemain UKM sepakbola UMY, menurut dia pola komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh bapak Koco Pramono selaku pelatih dengan menggunakan pola rantai itu seperti ini.

“Menurut saya pola rantai sangat penting untuk mempermudah komunikasi untuk pemain yang sudah berada di dalam lapangan. Karena jika ada pemain masuk maka akan ada perubahan pada pola penyerangan dan pola bertahan”(Wawancara pemain Rifki rama maulana UKM sepakbola UMY, kos rifki. 18 september 2019. 18.30 WIB).

Begitu juga Slamet sangat setuju dengan pola Komunikasi Interpersonal yang diberikan pelatih ketika sedang pergantian pemain.

“menurut saya cara pak Koco memberikan arahan sangat bagus dan saya setuju, karena agar tidak memakan waktu lama juga tidak mungkin ketika pertandingan berlangsung semua pemain dekat dengan pelatih jadi cara membrikan arahan dengan berantai tersebut sangat bagus”(Wawancara pemain Slamet Riyanto UKM sepakbola UMY,kos slamet. 17 september 2019.22.00 WIB).

Pak Koco biasanya ketika pertandingan berlangsung akan selalu aktif memberikan arahnya dan beliau selalu aktif bahkan jarang sekali beliau duduk.Beliau selalu mengontrol dan memberikan arahnya agar pemain senantiasa memberikan penampilan yang bagus.

5. Pada saat Selesai Pertandingan

Setelah terjadi pertandingan selama 45 x 2 pelatih juga memberikan arahan kembali dengan cara mengumpulkan semua pemain memang hal tersebut perlu. Ketika pertandingan berakhir dengan kemenangan pelatih Koco Pramono biasanya memberikan arahnya dengan nada sedang, namun jika berakhir dengan kekalahan pelatih Koco Pramono akan memberikan arahnya dengan nada yang tinggi dan tegas dengan itu diharapkan pemain dapat memberikan hasil yang maksimal pada pertandingan yang akan datang dan memperbaiki kesalahannya. Pertandingan selesai, Pola Komunikasi Interpersonal yang digunakan cenderung menggunakan Pola Komunikasi Interpersonal roda.

Melihat dari cara pelatih Koco Pramono memberikan motivasinya ketika

Yang dikagumi dari pelatih Koco Pramono ketika kalah beliau juga tetap tidak menyalahkan semuanya kepada pemain, biasa beliau lebih meminta maaf dan mengakui semua ini sebagai tanggung jawabnya dia.Hal itu tidak lain dilakukannya untuk memberikan semangat kepada pemainnya walupun hasil yang didapat belum maksimal.

Beliau beserta asisten pelatih juga senantiasa memberikan dukungannya kepada pemain untuk selalu semangat untuk menghadapi pertandingan – pertandingan yang akan

datang. Semua itu dilakukan ketika mengalami kekalahan pasti beliau selalu memotivasi bahwa masih ada waktu untuk menjadi yang lebih baik dan masih ada harapan untuk mencapai apa yang dicita – citakan.

Saat seperti ini maka fungsi seorang pelatih sangat besar, karena dalam kekalahan tersebut pasti dapat mempengaruhi mental. Oleh karena itu pelatih harus bisa mengaplikasikan fungsinya baik itu sebagai inspiratori ataupun untuk menjadi motivator.

4.3 faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal pelatih-Pemain

Dalam berlangsungnya komunikasi interpersonal yang dilakukan pelatih dengan pemain guna untuk membuat tim semakin kompak dan bagus, dengan berbagai Pola Komunikasi Interpersonal yang dilakukan oleh pelatih semua itu untuk membuat materi yang diberikan dapat diterima oleh pemain.

Namun di dalam berlangsungnya semua itu tentu ada berbagai faktor yang mendukung dan ada pula faktor yang menghambat. berikut faktor penghambat Pola Komunikasi Interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY.

- a. Lelah fisik
- b. Jadwal Kuliah yang seringkali benturan dengan jadwal latihan
- c. Berangkat latihan terlambat
- d. Keegoisan

Menurut bapak Koco Pramono selaku pelatih hambatan pola komunikasi interpersonal yang dilalui selama ini adalah.

“ Cuma kadang – kadang orang yang lelah fisik diberi banyak materi itu tidak masuk, secara individu mereka kembangkan sendiri dan ketika terjadi kesalahan kita ingatkan karena sepak bola sangat cepat berubah ubah”(Wawancara pelatih Koco Pramono , ruang LPKA.18 september 2019.10:27 wib).

Maksud dari keterangan yang diberika oleh bapak Koco Pramono saat diwawancara ketika penelitian yaitu sebenarnya penghambat pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY sedikit adanya.Yaitu terkadang karena pemainnya adalah seorang mahasiswa yang dimana kewajiban utamanya adalah kuliah.

Sebagai seorang mahasiswa tentunya mempunyai kesibukan belajar, yang dimana terkadang juga selain belajar dikelas ada juga tugas tambahan yang diberikan dosen untuk menunjang keahlian mahasiswanya.Hal itu kadang sebagai mahasiswa kurang pintar mengatur waktu.

Sehingga ketika ketika waktu tidur mereka terkadang digunakan untuk mengerjakan tugas, dan ketika sore hari ada jadwal latihan fisik mereka juga kurang begitu bagus untuk menerima materi yang diberikan oleh pelatih.Karena sepakbola sangat memerlukan fisik dan juga kecerdasan.

Ketika fisik sudah mulai lelah terkadang juga dibawa untuk latihan sangat susah untuk menerima intruksi yang diberikan oleh pelatih.Jadi lelah fisik dalam kelancaran pola komuniiasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY dapat menghambatnya.

Selain faktor penghambat ada juga faktor pendukung Pola Komunikasi Interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY.Berikut beberapa faktor pendukungnya.

- a. Adanya pengurus yang baik
- b. Kemauan pemain
- c. Kedisiplinan
- d. Saling menghargai antara pemain dan pelatih

- e. Mau dikritik
- f. Adanya fasilitas yang baik

4.4 Pembahasan

Berdasarkan penjelasan diatas Nampak bahwa pola komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain itu lebih pada pola roda. Karena pola roda lebih banyak dilakukan oleh pelatih Koco Pramono untuk menyampaikan materinya, saat latihan, baik saat breafing sebelum bertanding, saat jeda babak pertama, dan saat selesai pertandingan.

Begitu juga dengan kedisiplinan yang dilakukan oleh pelatih Koco Pramono, seperti sebelum pertandingan jika *Kick Of* jam 16.00 wib maka jam setengah tiga sudah berada disekitar lokasi pertandingan. Biasanya ketika mau pertandingan kita mencari masjid yang terdekat untuk melakukan shalat.

Seperti yang ada dalam al qur'an yang artinya “ Dan dirikanlah Shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku'lah bersama orang- orang yang ruku”.(Al-Baqarah 2:43) Dari ayat diatas bahwa dijelaskan untuk mendirikan shalat, maka kita sebagai manusia untuk senantiasa melakukan kewajiban kita untuk selalu menyembah kepada Allah SWT.

Melihat dari kedisiplinan yang dilakukan oleh pelatih Koco Pramono juga dapat membuat rangasan dari luar untuk melakukan shalat jamaah. Sehingga pemain UKM sepak bola UMY selain baik di bidang sepak bola juga mendapat motivasi untuk selalu mendirikan shalat tepat waktu dan berjamaah.

Begitu pula seperti keterangan pelatih saat diwawancara diruang LPKA beliau menyampaikan pola tersebut digunakan untuk membuat konsentrasi para pemain, sehingga intruksi yang diberikan dapat ditangkap oleh pemain dan diaplikasikannya. Walaupun terlihat keras dan lugas namun tetap santai. Semua itu dilakukan oleh pelatih untuk membuat pemain juga mudah menangkapnya.

Beliau juga memberikan tambahan bahwa setiap pelatih mempunyai ciri tersendiri yang mungkin membedakan dengan pelatih- pelatih yang lain. Mungkin ada yang hanya memberikan arahan sedikit namun berbeda lagi dengan beliau ketika sudah didalam lapangan saat latihanpun tidak ada kompromi, kalau ada yang melakukan kesalahan langsung beliau tegur dan diingatkan kembali.

Karena menurut pak Koco latihan juga harus dilakukan dengan keseriusan setelah pelatih menyampaikn dengan baik begitu juga pemain harus serius memeperhatikannya. Melalui komunikasi interpersonal itu pelatih mengerti apa yang dibutuhkan pemain sedangkan pemain juga mengerti apa yang diharapkan oleh pelatih.

Dalam olahraga sepakbola pelatih dan pemain merupakan keluarga satu kesatuan. Jika dalam sepakbola pelatih adalah orang tua dari pemain yang harus didengar dan dihormati, namun tidak jarang juga pelatih menempatkan diri sebagai teman agar si pemain lebih enak untuk menyampaikan pendapatnya.

Begitu juga dengan pendapat yang diberikan amal saat diwawancara dikos slamet. Dia menjelaskan bahwa pola yang diberikan oleh pelatih bapak Koco Pramono sangat bagus dan dia suka dengan pola tersebut.

Menyadari bahwa yang dilakukan pelatih hanya semata untuk pemain, agar ketika saat pertandingan dapat menampilkan sesuai materi yang diberikan pelatih sehingga mampu membuat permainan yang bagus dan dapat mencetak *goal*.

Apalagi ketika latihan yang mana setiap latihan pak Koco Pramono sudah memiliki program disetiap pertemuannya, jadi biasanya beliau dalam satu pertemuan progam tersebut harus selesai. Karena waktu setiap pertemuan kurang lebih adalah 1 jam 30 menit yang mana mungkin waktu itu agak sedikit bila mana dibandingkan dengan tim sepakbola professional yang bisa dalam satu 2 sesi latihan.

Dalam setiap sesi maka pelatih sebisa mungkin membuat materinya dapat dijalankan oleh pemain, maka pak Koco Pramono senantiasa tegas dalam latihan sendiri ya semua itu untuk kebaikan pemain dan tim kedepannya.

Selain pendapat dari Amal ketika diwawancara, ada juga pendapat dari Rifki yang memiliki maksud bahwa pola roda yang diberikan pelatih sangat bagus apa lagi yang namanya memahami sesuatu itu perlu dengan konsentrasi. Jadi menurut Rifki pola roda yang diberikan pak Koco pada saat latihan, briefing sebelum bertanding, jeda babak pertama, dan akhir pertandingan itu sangat bagus karena membuat konsentrasi pemain menjadi kembali.

Dengan cara atau pola komunikasi interpersonal yang diberikan oleh pak Koco membuat pemain menjadi lebih fokus terhadap apa yang dituju dan apa yang sudah direncanakan ataupun dipelajari

Begitu juga dengan slamet sewaktu di wawancara di kos nya, dia menjelaskan pendapatnya mengenai pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY. Beginilah maksud dari pendapat yang diberikan oleh slamet. Dimana di UKM sepakbola hanya ada pelatih yang disini adalah pak Koco Pramono dan asisten pelatih disini ada mas Gatot.

Jadi hanya ada dua orang yang memberikan arahnya disetiap kegiatan UKM sepakbola UMY dimana dari dua orang itu harus membimbing kurang lebih 20 pemain, jadi dengan waktu yang mungkin terbatas tidak selayaknya pada tim professional. Sebisa mungkin pelatih harus membuat pemain ini mengerti akan materi yang diberikanya agar tercapai sebuah tim yang bagus dan sesuai keinginan bersama.

Memang benar melalui pola roda yang seringkali diterapkan oleh pak Koco ketika latihan ataupun dalam pertandingan sangatlah efektif dilakukan dan bagus untuk membuat pemain memahami materi yang diberikannya dengan cepat. Selain membuat mempercepat

pengiriman pesan terhadap pemain, melalui pola roda ini juga membuat motivasi dipemain senantiasa bertambah dan menambah semangat pemain juga.

Menurut Amal yang diwawancara di kos Slamet mengemukakan pendapatnya seperti ini. “ semisal kita melakukan kesalahan dan pelatih marah kepada kita , maka jadikan itu sebagai motivasi buat kita pemain untuk lebih baik”.

Maksud dari pendapat Amal yang di wawancara di kos Slamet adalah ketika salah pemain melakukan kesalahan pak Koco pasti memberikan arahnya kembali walaupun dengan nada yang agak keras. Namun hal itu biasanya beliau juga sebagai evaluasi ke semua pemain, hal itulah yang membuat pemain bukannya marah tapi membuat semakin termotivasi untuk lebih baik dalam latihan dalam berbagai pertandingannya.

Selain dengan nada penyampaian materi yang keras beliau juga diakhir latihan atau di akhir pertandingan juga sering meberingan dorongannya tidak hanya itu pelatih juga seringkali menceritakan hasil dari UKM sepakbola UMY yang sekarang berhasil menjadi pemain Profesional di liga Indonesia. Semua itu ia bagikan kepada pemain hanya untuk membuat pemain menjadi semangat dan memberikan yang terbaik setiap pertandingannya.

Dengan begitu Rifki sebagai pemain juga memiliki pandangan tentang pola roda yang dilakukan oleh pak Koco selaku pelatih. “cukup baik, karena pelatih itu sendiri memberikan materi kepada saya dengan sangat baik, tegas , dan sangat mudah masuk otak saya. Sehingga kami sangat menikmati ketika pelatih memberikan apa yang dibutuhkan oleh tim”.

Maksud dari pendapat Rifki diatas adalah pola roda yang dikemas dengan tegas oleh pak Koco sewaktu memberika apa yang memang masih dibutuhkan oleh tim sangat membantu pemain untuk mengerti apa yang dimaksudkan oleh intruksi beliau. Karena pak Koco sebagai pelatih tidak hanya mmeberikan materi saja, beliau sudah memiliki program jauh hari, dan beliau selalu melihat dari setiap hasil setelah pertandingan yang memang perlu dievaluasi itulah yang akan diberikan oleh beliau.

Menurut slamet sendiri berpendapat. “ ketika pak Koco memberikan materinya memang senantiasa keras tapi memang itu lah yang diperlukan oleh pemain, tapi

walaupun keras bukan berarti membuat saya takut ataupun sakit hati. tapi malah membuat saya semakin termotivasi dan semangat dalam latihan ataupun dalam pertandingan untuk bermain bagus”.

Maksud dari pendapat slamet diatas bahwa dalam sepak bola memang banyak sekali tekanan, baik melalui kontak fisik langsung ataupun melalui psikologi. Namun dengan pola roda yang kerap kali dilakukan oleh pak Koco untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan oleh tim itu justru membuat para pemain menjadikan sebagai alat untuk membangun mental yang baik dan motivasi tentunya untuk bermain lebih baik disetiap pertandingan.

Dengan begitu pola komunikasi roda yang selama ini sering digunakan oleh pelatih Koco Pramono memiliki dampak yang cukup baik terhadap dorongan pemain untuk menjadi lebih baik lagi. Salah satunya mereka buktikan dengan cara terus belajar ketika terjadi kesalahan maka hal itu senantiasa diperbaiki. Terlihat dari sampel pemain yang saya wawancara saat penelitian bahwa mereka sangat semangat untuk menjalankan arahan yang diberikan oleh pelatih Koco Pramono.

Walaupun paling sering digunakan adalah pola roda namun sesekali pelatih Koco Pramono juga melakukan pola rantai untuk membagikan intruksinya, paling sering pola rantai dilakukan pada saat pertandingan berlangsung. Biasanya pola rantai tersebut melalui pemain pengganti yang akan masuk. Hal itu untuk mempermudah komunikasinya karena pertandingan sepak bola dilakukan dilapangan yang luas jadi pastinya memerlukan suara yang keras.

Namun untuk mempermudah terkadang pelatih Koco Pramono melakukan pola rantai sebagai alat untuk memberikan intruksinya ketika dilapangan hal itu tidak lain untuk membuat materinya dapat sampai kepada pemain yang dituju.

Biasanya ketika pergantian pemain karena akan ada perubahan didalam strategi tersebut, baik itu pada penyerangan ataupun saat bertahan. Untuk memudahkan komunikasi maka beliau menggunakan pola rantai, melalui pemain yang akan menggantikan beliau menitipkan pesan

untuk pemain yang berada didalam lapangan baik untuk lebih menyerang ataupun bertahan lebih rapat lagi.

Melihat dari kejadian diatas baik itu pola roda dan pola rantai sama – sama memiliki dampak dan kegunaannya sendiri, walaupun pola komunikasi rodalah yang kerap kali di tampilkan oleh pelatih namun pola komunikasi rantai juga berperan didalam kesuksesan UKM sepakbola UMY.

Dalam perjalanannya tentunya tidak semudah itu seperti yang dijelaskan diatas, ada juga berbagai hambatan dalam pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY. Karena tim ini berada dilingkungan kampus dan pamainnya merupakan mahasiswa aktif, jadi terkadang jadwal matakuliah yang berbenturan dengan jadwal latihan UKM sepakbola UMY.

Kewajiban sebagai mahasiswa adalah untuk belajar maka terkadang banyak pemain yang memilih untuk tidak ikut latihan demi untuk melakukan kewajibanya, namun hal itu membuat mereka jadi tertinggal materi saat itu sehingga hal itu sebenarnya hambatan juga bagi pelatih dalam menyampaikan materinya kepada pemain.

Mereka terkadang tidak sadar bahwa adanya UKM sepakbola ini adalah salah satu jalan juga untuk mereka meraih kesuksesan walaupun bukan dibidang non- akademik. Namun seperti penjelasan diatas bahwa Sepakbola sekarang bukan lagi hanya hobi tetapi juga sudah menjadi profesi yang bisa mengikat pada kesuksesan.

Tidak hanya karena jadwal yang berbenturan dengan jadwal kuliah, seringkali juga banyak pemain yang berangkat latihan terkadang ada pemain yang terlambat karena ketiduran ataupun karena hal lain. Walaupun sebaagian besar pemain merasa senang dilatih oleh pak Koco namun terkadang ada yang egois.

Egois disini yaitu terkadang dalam pertandingan kalau diganti ada yang merasa belum puas bermainnya, sehingga hal tersebut sangat menghambat intruksi yang diberikan oleh pelatih nantinya. Biasanya kalau pemain seperti itu akan menghilang atau bahkan tidak aktif sepak bola lagi. Itu membuat strategi yang sudah disiapkan pelatih menjadi harus dirubah lagi.

Sebenarnya hambatan yang ada ketika pelatih menggunakan pola komunikasi interpersonal dalam memotivasi pemain hanya sedikit, seperti yang keterangan yang diberikan oleh pak Koco Pramono ketika diwawancara diruang lpka. Pada saat itu menurut beliau adalah kelelahan fisik yang membuat terhambatnya pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY.

Kalau menurut beliau pemain sedang kelelahan pada fisiknya seberapa banyak materi yang diberikan pun tidak akan masuk, biasanya beliau juga menerapkan para pemainnya untuk mengembangkan secara individu. Barulah ketika mereka melakukan kesalahan pelatih memberikan arahnya. Maka ketika kondisi seperti ini seorang pelatih harus memahami setiap pemainnya dan juga harus mengenali kondisi fisiknya.

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa seorang pelatih harus bisa memahami pemainnya dan juga seorang pelatih senantiasa menampilkan sosoknya adalah seseorang yang disiplin dan juga memiliki semangat yang tinggi. Agar para pemain dapat memiliki semangat yang tinggi juga.

Walaupun ada beberapa hambatan ketika pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY, namun banyak juga hal- hal yang mendukung. Salah satu hal pendukung dalam pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY adalah pengurus yang baik.

Pengurus yang baik disini maksudnya adalah ketika ada kegiatan atau keperluan senantiasa dipersiapkan dengan benar dan senantiasa berkomunikasi dengan pihak pelatih serta

pemain. Selain itu pemain juga memiliki kemauan atau keseriusan agar ketika pelatih memberikan materi dapat mudah menerimanya dan mengaplikasikannya dengan baik.

Seperti contoh ketika latihan peralatan seperti bola dan yang lainnya harus sudah siap sebelum jam berlangsungnya latihan, ketika pertandingan senantiasa menyiapkan pakaian, bola, dan juga minum. Kalau ketika pertandingan dalam kompetisi maka siapkan makanan untuk pemain.

Namun hal itu saja belum cukup, pelatih dan pemain juga harus memiliki kedisiplinan. Misalnya latihan yang disepakati adalah jam 16.00 wib maka pelatih dan pemain sebelum jam 16.00 wib harus sudah siap dilapangan, apa lagi ketika pertandingan maka sebelum waktu kick off satu jam sebelumnya harus sudah dilokasi hal itu untuk persiapan yang baik agar ketika bermain tidak mengalami cedera dan untuk melakukan arahan – arahan yang cukup.

Dalam sepakbola yang merupakan permainan tim ini yang didalamnya terdapat pemain dan pemain. Maka disitu juga diperlukan yang namanya sikap saling menghargai agar ketika diberi masukan atau kritikan dapat menerimanya dengan positif. Apalagi dalam sepakbola menguras sekali tenaga dan pikiran maka pemain yang mungkin sudah mengeluarkan tenaga banyak akan lebih mudah marah ketika tidak ada rasa saling menghargai di dalamnya.

Karena jika dalam keadaan fisik sudah cape maka orang akan mudah marah dan sangat bahaya bagi permainan didalam sepakbola jika hal tersebut terjadi. Selain merugikan tim bisa juga merugikan diri sendiri yang berakibat mungkin pada pertandingan selanjutnya mungkin bisa tidak dimainkan oleh pelatih.

Setelah pemain dan pelatih sudah baik fasilitas baik itu untuk latihan ataupun saat pertandingan juga harus baik. Maksudnya adalah jika dalam latihan tidak ada fasilitas seperti kun ataupun contong untuk latihan kecepatan dan kelincahan itu sangat mengganggu latihan. Bisa saja materi yang akan diberikan oleh pelatih karena tidak adanya fasilitas maka latihannya

dirubah. Maka fasilitas yang baik sangat mendukung pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY.

Pola Komunikasi Interpersonal yang dimiliki oleh pelatih tidak akan sampai ketujuannya jika tidak baik dalam penyampaiannya. Begitu juga dengan sang pemain apa bila Pola Komunikasi Interpersonal disampaikan pada saat tidak baik fisiknya ataupun tidak kondusif keadaannya maka pesan yang disampaikan juga tidak akan maksimal hasilnya.

Pola Komunikasi yang terjadi di UKM sepakbola UMY antara pelatih dan pemain ini berjalan dalam latihan, pertandingan, briefing sebelum bertanding, saat jeda babak pertama, dan evaluasi setelah pertandingan atau setelah pertandingan. Pelatih memberikan pesan baik verbal ataupun non-verbal kepada pemain.

Melalui Pola Komunikasi Roda yang sering kali dilakukan oleh pelatih untuk menyampaikan materinya tersebut, meskipun dalam penyampaiannya pak Koco terkesan tegas tetapi justru melalui seperti teguran itu membuat pemain menjadi termotivasi. Bahkan dari penjelasan diatas pelatih Koco Pramono juga tidak segan untuk menarik pemainnya jika bermain jelek untuk digantikan dengan pemain yang lebih bagus dan siap.

Melalui Pola komunikasi yang dipakai pelatih Koco Pramono memiliki dorongan yang besar, sehingga membuat motivasi ekstrinsik untuk para pemainnya menjadi lebih baik lagi. Karena Pola komunikasi roda dan Pola komunikasi rantai yang disampaikan oleh pelatih Koco Pramono sangat baik bagi para pemainnya.